



## Pentingnya Investasi bagi Kalangan Mahasiswa dan Pelajar di Pasar Modal

Dawam Fahrurrozi<sup>1\*</sup>, Sitti Nurkhaerah<sup>2</sup> & Sagir M. Amin<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Magister Hukum Keluarga (Ahwal Al-syakhsiyah), Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

<sup>2,3</sup> Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Penulis korespondensi: Dawam Fahrurrozi, E-mail: [dawamfahrurrozi2000@gmail.com](mailto:dawamfahrurrozi2000@gmail.com)

### INFORMASI INFORMASI

Volume: 3

### KATA KUNCI

Investasi, Mahasiswa, Pasar Modal

### ABSTRAK

Perkembangan dan kemajuan teknologi dari zaman ke zaman membawa masyarakat kepada perubahan pola pikir. Dengan perkembangan teknologi, semakin mudah bagi masyarakat umum untuk mengakses berbagai macam investasi yang tersedia. Investasi adalah komponen penting dari strategi untuk mengantarkan era baru dengan membuat komitmen untuk mengorbankan sejumlah uang atau jenis jumlah hal lainnya pada saat ini dengan harapan mendapatkan imbalan yang lebih besar di kemudian hari. Mahasiswa dan pelajar memiliki potensi untuk menjadi financial specialist pasar modular karena mereka memiliki sumber daya keuangan yang relatif lebih besar dan akses terhadap informasi dan teknologi yang lebih baik. Banyak orang tidak berinvestasi di saham karena mereka malas atau tidak mau berusaha yang dikenal dengan istilah inersia, yang mempengaruhi orang-orang yang tidak memiliki literasi keuangan atau kepercayaan diri untuk berinvestasi. Pertumbuhan investor yang sangat pesat harus diimbangi dengan literasi keuangan yang baik sehingga para calon investor mengetahui bagaimana potensi dan risiko yang dapat terjadi saat berinvestasi saham di Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan. Sumber data yang akan digunakan pada penelitian ini bersumber dari jurnal dan/atau artikel terdahulu yang sudah dipublikasi dalam rentang waktu 5 tahun terakhir. Tujuan dari investasi saham yang dilakukan oleh generasi milenial untuk memperoleh keuntungan dari hasil jual beli saham, investasi juga bertujuan untuk menyimpan sejumlah uang dalam instrumen saham untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Sebagaimana yang diharapkan bahwa akan banyak para remaja sadar akan pentingnya berinvestasi sejak dini dalam mengelola keuangannya, serta pandai dalam memilih jenis investasi yang tepat guna membantu memecahkan permasalahan ekonomi masa datang.

### 1. Pendahuluan

Perkembangan dan kemajuan teknologi dari zaman ke zaman membawa masyarakat kepada perubahan pola pikir. Dengan perkembangan teknologi, semakin mudah bagi masyarakat umum untuk mengakses berbagai macam investasi yang tersedia. Investasi adalah komponen penting dari strategi untuk mengantarkan era baru dengan membuat komitmen untuk mengorbankan sejumlah uang atau jenis jumlah hal lainnya pada saat ini dengan harapan mendapatkan imbalan yang lebih besar di kemudian hari. Pada dasarnya, Investasi saat ini setara dengan menyalurkan banyak dana dengan tujuan menuai banyak manfaat di masa depan. Dengan kata lain, investasi adalah komitmen untuk mengorbankan konsumsi saat ini guna

\*Mahasiswa Program Studi AS UIN Datokarama Palu. Makalah dipresentasikan Pada Seminar Nasional Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) Ke-3 Pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Sebagai Presenter.

meningkatkan konsumsi di masa mendatang. Sharp dkk. (2005) merumuskan investasi dalam arti mengorbankan aset sekarang untuk mempertahankan aset masa depan, yang tentu saja merupakan aset yang lebih besar. Jones (2004), di sisi lain, mendefinisikan investasi sebagai menginvestasikan jumlah tertentu dalam satu atau lebih aset selama beberapa periode mendatang.

Dengan kata lain, investasi adalah komitmen untuk mengorbankan konsumsi saat ini guna meningkatkan konsumsi di masa mendatang. Sharp dkk. (2005) merumuskan investasi dalam arti mengorbankan aset sekarang untuk mempertahankan aset masa depan, yang tentu saja merupakan aset yang lebih besar. Jones (2004), di sisi lain, mendefinisikan investasi sebagai menginvestasikan jumlah tertentu dalam satu atau lebih aset selama beberapa periode mendatang.

Mahasiswa dan pelajar memiliki potensi untuk menjadi financial specialist pasar modular karena mereka memiliki sumber daya keuangan yang relatif lebih besar dan akses terhadap informasi dan teknologi yang lebih baik. Berdasarkan information dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), jumlah financial specialist pasar modular di Indonesia pada tahun 2023 hanya mencapai 1,1 juta orang, padahal jumlah penduduk Indonesia mencapai 270 juta orang (*Mengenal Galeri Investasi Pasar Modal, Sarana Edukasi Dan Transaksi Efek*, 2023). Investasi di usia muda dapat mempersiapkan masa tua yang lebih baik (*Pentingnya Investasi Bagi Anak Muda Sejak Dini*, n.d.). Bisnis investasi di pasar modal tengah menjadi trend di masyarakat. Mahasiswa dapat memanfaatkan peluang ini untuk belajar berinvestasi dengan baik dan menghindari investasi bodong. Selain itu, mahasiswa juga dapat memperoleh keuntungan pribadi (*Mahasiswa Harus Berani Berinvestasi Di Pasar Modal*, n.d.).

Banyak orang tidak berinvestasi di saham karena mereka malas atau tidak mau berusaha yang dikenal dengan istilah inersia, yang mempengaruhi orang-orang yang tidak memiliki literasi keuangan atau kepercayaan diri untuk berinvestasi (Merkoulova & Veld, 2022). Pendidikan bisnis dapat meningkatkan kepemilikan saham siswa, terutama siswa perempuan yang tertarik pada akuntansi atau keuangan (Saefullah, 2022) dan (Saefullah et al., 2022). (Dong et al., 2023) menjelaskan kepemilikan saham siswa meningkat selama dan setelah masa studi, dengan efek marjinal tertinggi.

Pertumbuhan investor yang sangat pesat harus diimbangi dengan literasi keuangan yang baik sehingga para calon investor mengetahui bagaimana potensi dan risiko yang dapat terjadi saat berinvestasi saham di Bursa Efek Indonesia. Menurut Darmawan et al., (2019) literasi keuangan merupakan suatu kemampuan dan ketrampilan individu dalam memahami, mengimplementasi, dan mengelola keuangan sehingga dapat melakukan investasi.

Fadli & Wijayanto (2020) dalam penelitiannya mengatakan, literasi keuangan seseorang dapat mempengaruhi minatnya dalam pengelolaan keuangan dan akan memikirkan tentang masa depan salah satunya adalah investasi. Hal tersebut di dukung oleh temuan (Deviyanti et al., 2017; Herawati & Dewi, 2020; Tehupelasuri et al., 2021; Allgood & Walstad, 2016; Parulian & Aminuddin, 2020; Samsuri et al., 2019) bahwa literasi keuangan berpengaruh pada minat investasi di pasar modal. Namun berbeda pada penelitian (Mazumdar, 2014; Taufiqoh et al., 2019) yang menemukan bahwa tidak adanya pengaruh pemahaman keuangan terhadap minat investasi. Selain literasi keuangan, preferensi risiko merupakan hal yang sangat diperlukan bagi individu yang akan mulai terjun di pasar modal. Preferensi risiko dalam investasi berkaitan erat dengan bagaimana penilaian individu mengenai return dan risiko investasi (Lopa & Manggu, n.d.). Dalam berinvestasi, seorang investor harus memahami konsep high risk – high return dan sebaliknya. Hal ini karena keuntungan investasi selalu diikuti oleh risiko investasi atau dengan kata lain keuntungan yang diperoleh berbanding lurus dengan risiko investasi (Yunia et al., 2021).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan. Sumber data yang akan digunakan pada penelitian ini bersumber dari jurnal dan/atau artikel terdahulu yang sudah dipublikasi dalam rentang waktu 5 tahun terakhir. Jurnal dan artikel yang digunakan memiliki tema yang berkaitan dengan judul penelitian, yakni mengenai investasi dan pendapatan nasional. Kemudian, peneliti akan membandingkan serta mengkaji sumber literatur terkait untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

## **2. Hasil dan Pembahasan**

Masyarakat Indonesia masih awam perihal pasar modal sehingga tidak banyak melakukan investasi di dalamnya. Hal ini perlu diatasi oleh berbagai pihak agar masyarakat dapat memahami pasar modal dan memanfaatkannya untuk mengembangkan usaha, terutama UMKM (Puspita et al., 2023).

(Aditama & Nurkhin, 2020) menilai pelatihan pasar modal mampu meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang investasi, serta manfaat yang dapat diperoleh dari investasi. (Darmawan & Japar, 2019) meyakini semakin tinggi pengetahuan, pelatihan, dan motivasi individu mengenai investasi saham, maka semakin tinggi pula minatnya untuk berinvestasi saham. Sebaliknya, modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham. Menurut (KBBI Kemdikbud, 2023), saham adalah tanda sah kepemilikan perusahaan yang diterbitkan oleh perseroan terbatas. Pemegang saham berhak atas dividen dan hak-hak lainnya sesuai dengan besarnya modal yang disetorkan. Kepemilikan saham dapat diklaim oleh individu atau badan dengan membeli saham. Pemegang saham berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Literasi keuangan merupakan suatu keahlian individu dalam menerapkan pengetahuan dan ketrampilan mengolah dan mengelola keuangan secara efektif (Taufiqoh et al., 2019). Dalam penelitian Fadli & Wijayanto (2020) dinyatakan bahwa literasi keuangan sangat penting bagi setiap orang untuk menghindari berbagai permasalahan keuangan dan literasi keuangan akan mempengaruhi pengelolaan keuangan dan pemikiran masa depan yang salah satunya adalah investasi. Beberapa penelitian lainnya juga menemukan bahwa pemahaman konsep keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi (Deviyanti et al., 2017; Faridhatun Faidah, 2019; Herawati & Dewi, 2020; Pangestika & Rusliati, 2019; Tehupelasuri et al., 2021). Dengan demikian, hipotesis yang disusun yaitu: Hipotesis 1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi generasi milenial di Bursa Efek Indonesia.

Menurut (Kemu, 2017) dan (Suganda, 2018), mayoritas masyarakat Indonesia enggan berinvestasi di pasar modal karena kurangnya literasi pasar modal. Literasi pasar modal rendah karena beberapa faktor, antara lain anggapan bahwa pasar modal membutuhkan modal besar, kurangnya pengetahuan teknis, anggapan bahwa pasar modal adalah perjudian, kejadian-kejadian kecurangan di masa lalu, dan kurangnya sumber daya manusia.

Alasan melakukan investasi, karena dengan berinvestasi mampu untuk menambah nilai atas uang serta membantu memenuhi kebutuhan di masa mendatang. Dalam melakukan suatu pengorbanan, selalu ada hubungan antara resiko dan keuntungan seperti halnya berinvestasi. Risiko bisa saja menuju pada suatu kerugian, oleh karena itu dalam suatu investasi baik di pasar modal maupun di pasar uang selain memperhitungkan hasil yang didapat juga harus memperhitungkan risiko yang akan terjadi. Semua jenis investasi yang ada memiliki risiko baik kecil maupun besar.

Secara lebih sederhana dan praktis dalam proses investasi dapat dilakukan dengan menggunakan 5 langkah (strategi PAMER) sebagai berikut:

a. Perencanaan Portofolio

Perencanaan portofolio untuk menentukan jangka waktu investasi atas tujuan investasi. Hal penting lainnya yang menjadi perhatian adalah tingkat pendapatan yang diinginkan, tingkat risiko yang dihadapi dan ketersediaan dana dimana ketiganya benar-benar harus sesuai.

b. Analisis Portofolio

Investor hendaknya melakukan pengumpulan data, baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif dari berbagai jenis investasi yang akan dijadikan portofolio.

c. Membentuk Portofolio

Setelah mengenal dengan baik berbagai jenis investasi maka langkah ketiga adalah membentuk investasi portofolio dengan melakukan seleksi terhadap berbagai jenis investasi yang ada. Sesuaikanlah dengan jangka waktu investasi, tujuan melakukan investasi, tingkat keuntungan yang diharapkan dan risiko yang mampu investor hadapi.

d. Evaluasi Portofolio

Untuk mengevaluasi portofolio adalah dengan melakukan pengukuran dan perbandingan. Pengukuran secara sederhana dapat dilakukan dengan menilai kinerja masing-masing jenis investasi menggunakan pendekatan nilai pasar saat ini dikurangi nilai perolehannya, kemudian dibagi dengan nilai perolehan.

e. Revisi Portofolio

Langkah ini merupakan tindak lanjut dari langkah evaluasi kinerja portofolio investasi. Evaluasi hasil tentunya akan mendapatkan tingkat hasil rata-rata dari seluruh jenis investasi yang ada dalam portofolio investasi. Dengan melakukan pengukuran dan perbandingan antara setiap jenis investasi yang ada dalam portofolio dengan jenis investasi lainnya, maka dapat memutuskan apakah melakukan revisi total atau revisi sebagian dari seluruh portofolio investasi. Revisi total dilakukan jika hasil investasi yang diharapkan tidak sesuai dengan tujuan investasi. Sedangkan revisi sebagian dilakukan, manakala secara umum target sudah tercapai, dengan hanya mengganti beberapa jenis investasi yang ada dalam portofolio investasi dengan jenis investasi yang sejenis ataupun berbeda sehingga mendapatkan tingkat hasil yang mungkin lebih memuaskan.

(Adisetiawan, 2017) membahas pasar modal Indonesia dan pasar modal global memiliki keterkaitan jangka panjang. Indeks pasar modal Taiwan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pergerakan IHSG. Hal ini menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia telah terintegrasi dengan pasar modal global, dan Taiwan adalah salah satu negara yang paling berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia.

Dapat juga ditemukan terdapat beberapa kesalahan umum bagi mahasiswa dan pelajar sebagai investor pemula. Sesuai yang digambarkan dalam tabel 4.

**Tabel 4. Kesalahan Investor Pemula**

Faktor	Keterangan
Investasi dengan dana utang	Investasi dengan dana pinjaman atau utang dapat menimbulkan risiko yang lebih besar, karena investor harus membayar bunga pinjaman, sehingga mengurangi keuntungan yang diperoleh.
Memborong habis di awal	Membeli semua saham yang diinginkan di awal dapat menimbulkan risiko kerugian yang besar, jika harga saham tersebut kemudian turun.
Fear of Missing Out (FoMO)	perasaan takut ketinggalan tren atau kesempatan. Hal ini dapat mendorong investor pemula untuk membeli saham yang sedang naik, tanpa melakukan analisis yang mendalam
Menelan rekomendasi mentah-mentah	Mengikuti rekomendasi orang lain tanpa melakukan analisis sendiri dapat menimbulkan risiko kerugian, jika rekomendasi tersebut ternyata tidak tepat.
Panik/kalap terhadap fluktuasi	Fluktuasi harga saham merupakan hal yang wajar. Namun, investor pemula yang panik atau kalap terhadap fluktuasi dapat mengambil keputusan yang salah, seperti menjual saham di saat harga turun.
Tidak punya trading/investing plan	rencana investasi yang disusun untuk mencapai tujuan investasi. Investor pemula yang tidak memiliki trading/investing plan akan lebih cenderung melakukan kesalahan.
Tidak mau upgrade diri	Investasi adalah bidang yang terus berkembang. Investor pemula yang tidak mau upgrade diri akan ketinggalan informasi dan pengetahuan terbaru, sehingga dapat membuat keputusan yang salah.
Tidak melakukan diversifikasi	strategi investasi yang membagi dana investasi ke berbagai instrumen investasi. Diversifikasi dapat membantu mengurangi risiko investasi.

Menurut (Asmara D, 2020) mahasiswa dengan wawasan investasi tinggi, modal minimal yang rendah, pelatihan pasar modal yang berkualitas, motivasi investasi yang kuat, dan return investasi yang tinggi akan cenderung lebih tertarik untuk berinvestasi di pasar modal. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki persepsi risiko yang tinggi akan cenderung kurang tertarik untuk berinvestasi di pasar modal.

Pada dasarnya, investasi bukan sekadar menanamkan modal, tetapi juga salah satu cara menyimpan dana supaya tidak tergerus oleh inflasi. Sudah banyak sekali instrument investasi yang tersedia, hanya saja tinggal passion kita sebagai investor mau bergerak di jenis investasi yang mana. Secara lebih khusus ada beberapa alasan mengapa seseorang melakukan investasi, antara lain adalah:

- a. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa datang. Orang yang bijaksana akan berpikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu untuk mempertahankan tingkat pendapatannya sekarang agar tidak berkurang di masa yang datang.
- b. Untuk mengurangi tekanan inflasi, dimana dengan melakukan investasi seseorang dapat menghindarkan diri dari risiko penurunan nilai kekayaan atau hak miliknya akibat adanya pengaruh inflasi.
- c. Dorongan untuk menghemat pajak, dimana beberapa negara mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang-bidang tertentu.

Selain hal tersebut di atas, tujuan investasi juga terkait dengan jangka waktu investasi. Deposito adalah pilihan yang baik untuk investasi jangka pendek karena memberikan hasil yang dapat diandalkan dalam waktu yang relatif singkat. Sementara itu, jika Anda ingin mendirikan dana pensiun, Anda bisa berinvestasi di kendaraan investasi jangka panjang. Anda dapat berinvestasi untuk jangka panjang dengan membeli saham dan obligasi. Di sisi lain, jangka waktu investasi juga terkait dengan

risiko investasi. Ketika berinvestasi di deposito (jangka pendek), risikonya relatif kecil dengan hasil yang jelas pada saat jatuh tempo dan keuntungan yang kecil. Sebaliknya, ketika berinvestasi saham (jangka panjang), ada kemungkinan untung atau rugi jika dilihat hanya dalam jangka waktu yang relatif singkat.

Tujuan utama berinvestasi adalah memaksimalkan keuntungan dengan tetap tidak melupakan faktor risiko yang Anda hadapi. Yield merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi dan juga merupakan penghargaan atas keberanian mereka mengambil risiko dari suatu investasi. Mengetahui pengembalian investasi masa depan Anda dengan pasti tidaklah mudah. Pengembalian investasi di masa depan mungkin menyimpang dari perkiraan. Oleh karena itu, penting untuk memahami risiko dalam berinvestasi untuk menghindari, mengantisipasi, dan meminimalkan kerugian investasi. Tidak ada yang gratis dalam berinvestasi, dan tidak ada potensi keuntungan besar tanpa risiko besar.

Selain itu, jika pengelolaan dana tidak jelas, tidak diragukan lagi ada sesuatu di balik pengelolaan dana tersebut. Memang, sangat sulit untuk membedakan banjir tawaran investasi baru-baru ini. Iming-iming pengembalian tinggi dan risiko minimal dapat dengan cepat menjadi luar biasa dan memilukan. Namun, selalu tetap waspada dan kritis terhadap segala bentuk produk investasi. Selain itu, dengan kedok investasi, penipu ini semakin mahir menyebarkan trik jahat.

Melihat dari kemajuan zaman dan teknologi pada saat ini, akan sangat rugi apabila kita tidak melakukan investasi. Selain itu, pentingnya kita melakukan investasi yaitu dengan berinvestasi mampu untuk menambah nilai atas uang serta membantu memenuhi kebutuhan di masa mendatang. Pada saat menyampaikan materi juga memberi saran kepada peserta untuk menghindari hutang, hemat dengan bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan, melakukan pencatatan pemasukan maupun pengeluaran yang dilakukan setiap harinya dan yang terakhir adalah evaluasi.

### 3. Kesimpulan

Tujuan dari investasi saham yang dilakukan oleh generasi milenial untuk memperoleh keuntungan dari hasil jual beli saham, investasi juga bertujuan untuk menyimpan sejumlah uang dalam instrumen saham untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Investor beranggapan bahwa harga saham yang dibeli ketika trend pasar mengalami penurunan, maka akan mendapatkan keuntungan yang besar ketika ekonomi sudah membaik dan pandemi sudah berakhir. Pengambilan keputusan investor juga masih dipengaruhi oleh herding bias, dimana investor masih saja melakukan aksi beli yang merupakan saran dari orang lain. Investor harus melakukan analisis akuntansi dan juga melakukan analisis fundamental untuk mengetahui kinerja perusahaan. Analisis fundamental ini akan memberikan data dan informasi kepada investor terkait perusahaan yang meliputi laba, arus kas dan kewajiban dari perusahaan.

Sebagaimana yang diharapkan bahwa akan banyak para remaja sadar akan pentingnya berinvestasi sejak dini dalam mengelola keuangannya, serta pandai dalam memilih jenis investasi yang tepat guna membantu memecahkan permasalahan ekonomi masa datang. Untuk kegiatan selanjutnya mengenai pengenalan investasi lebih lanjut ada baiknya melibatkan langsung lembaga pasar modal secara langsung agar peserta memperoleh gambaran mengenai investasi saham maupun reksadana.

### Referensi

- N.L.P.E. Pradnyawati, & N.K. Sinarwati. (2022). ANALISIS KEPUTUSAN INVESTASI PADA GENERASI MILLENIAL DI PASAR MODAL SAAT PANDEMI COVID-19. *Jurnal Manajemen*, 8(2), 428-435.
- Dedek Kustiawati, Intan Nurlela, Mutiarafajrin Ramadany, Nurfitri. (2022). PENGARUH PENINGKATAN INVESTASI DI KALANGAN MUDA TERHADAP PENDAPATAN NASIONAL. *Sibatik Journal*, 2(1), 87-91.
- Yahya Nusa, Dkk, (2023). Edukasi Terhadap Remaja untuk Meningkatkan Minat Berinvestasi, *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 1-10.
- A A Istri Indah Paristya Gunanti<sup>1</sup> & Luh Putu Mahyuni, (2022). Minat investasi generasi milenial di bursa efek Indonesia, *jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*, 18(3), 425-437.
- Syarif Hidayatullah, Dkk, (2024). Pengenalan Investasi Pasar Modal Bagi Kalangan Mahasiswa dan Pelajar Melalui Seminar Edukasi, 4(1), 298-310.